

**PENERAPAN STRATEGI JIGSAW PADA MATA PELAJARAN ILMU
PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN MATERI BENTUK
MUKA BUMI DAN AKTIVITAS PENDUDUK DI
INDONESIA UNTUK SISWA KELAS VII SMP
MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA
TAHUN AJARAN 2014/2015**

JURNAL PUBLIKASI

Diajukan Kepada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh :

QOWIYYU FAJAR RIAH

NIM. A610110020

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing Skripsi / tugas akhir :

Nama : Drs. Muhammad Musiyam. MTP

NIP/NIK : 574

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa :

Nama : Qowiyyu Fajar Riah

NIM : A610110020

Program Studi : Pendidikan Geografi

Judul Skripsi : PENERAPAN STRATEGI *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN MATERI BENTUK MUKA BUMI DAN AKTIVITAS PENDUDUK DI INDONESIA UNTUK SISWA SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian Persetujuan dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 30 Juni 2015

Pembimbing


Drs. Muhammad Musiyam.MTP

NIK. 574.

ABSTRAK

Qowiyyu Fajar Riah A610110020. Pendidikan Geografi FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. PENERAPAN STRATEGI *JIGSAW* PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS) DENGAN MATERI BENTUK MUKA BUMI DAN AKTIVITAS PENDUDUK DI INDONESIA UNTUK SISWA KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2014/2015. Skripsi 2015.

Tujuan dari penelitian ini untuk meningkatkan pembelajaran siswa dalam pelajaran IPS kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta tahun pelajaran 2014/2015 dengan menggunakan strategi *Jigsaw*. Strategi *jigsaw* lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan strategi konvensional. Subjek penelitian adalah kelas VII yaitu kelas VII B dan VII C yang berjumlah 54 siswa. Penelitian ini menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen, kelas VII B yaitu kelas kontrol sedangkan kelas VII C yaitu kelas Eksperimen. Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan strategi *Jigsaw* dapat meningkatkan keefektifan siswa dalam belajar IPS kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Hasil pengujian hipotesis data menggunakan uji paired sample t test, uji independen sample t test dan uji mann-whitney. Hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang sudah mendapatkan perlakuan menggunakan strategi *jigsaw*, nilai post test pengetahuan dan ketrampilan rata-rata 75,03% dan 3,83% dan nilai rata-rata kelas kontrol post test pengetahuan dan ketrampilan yaitu 69,96% dan 3,5% dan nilai rata-rata kelas kontrol pre test pengetahuan yaitu 55,50% dan nilai rata-rata kelas kontrol 50,54%. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai eksperimen lebih efektif dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Kata Kunci : Penerapan Strategi *Jigsaw* Tujuan Pembelajaran

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Komponen dalam pembelajaran diantaranya adalah tujuan, materi, strategi dan evaluasi. Pemilihan strategi pembelajaran harus tepat supaya menarik perhatian peserta didik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Strategi pembelajaran yang tepat akan memudahkan siswa untuk menerima materi pembelajaran dari guru, sehingga strategi pembelajaran yang efektif ketika mampu memberikan pengaruh perubahan atau membawa hasil.

Strategi pembelajaran menurut Kemp (1995) dalam Abdul Majid (2013) menjelaskan strategi pembelajaran adalah merupakan usaha untuk memperoleh kesuksesan dan keberhasilan dalam mencapai tujuan. Strategi pembelajaran merupakan tindakan (rangakaian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk mencapai tujuan tertentu, yakni tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran *jigsaw* menurut Lie (1993) dalam Abdul Majid (2013) menjelaskan strategi pembelajaran *jigsaw* merupakan proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide, sikap, pendapat, kemampuan, dan seluruh anggota. Pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah model belajar kooperatif dengan cara siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri atas empat sampai dengan enam orang secara heterogen, dan siswa bekerjasama saling ketergantungan positif dan bertanggung jawab secara mandiri. Penerapan model *jigsaw* ini dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) melibatkan siswa untuk dapat berperan aktif dengan bimbingan guru, agar peningkatan kemampuan siswa dalam memahami konsep dapat terarah dengan baik.

Penerapan strategi yang tepat dalam pembelajaran akan memudahkan pencapaian tujuan masalah. Tujuan pembelajaran yang efektif menunjukkan bahwa guru berhasil dalam mengajar. Atas dasar alasan tersebut penelitian tentang model pembelajaran *jigsaw* pada kompetensi dasar 3.4 pada materi bentuk muka bumi dan aktifitas penduduk di Indonesia tentang dataran rendah, dataran tinggi, bukit dan perbukitan dan gunung dan pegunungan perlu dilakukan.

Strategi *jigsaw* di gunakan pada saat menguji pemahaman siswa, terutama bagi siswa-siswa yang perlu meningkatkan pemahamannya. Tujuannya untuk meninjau ulang bahan pelajaran dalam jumlah yang besar menggunakan strategi kerjasama. Strategi *Jigsaw* cocok untuk materi Bentuk muka bumi, karena pada materi bentuk muka bumi memiliki poin-poin materi seperti dataran rendah, dataran tinggi, bukit dan perbukitan, dan gunung dan pegunungan. Sehingga memudahkan siswa untuk memahami materi dengan melakukan diskusi.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Subjek penelitian ini adalah kelas VII B dan VII C. Penelitian ini dibagi menjadi 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Sample dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII B dan VII C SMP Muhammadiyah 10 Surakarta. Kelas VII terdapat 3 kelas dengan kelas sebagai berikut, VII A, VII B, dan VII C. jumlah populasi kelas VII SMP Muhammadiyah 10 Surakarta sejumlah 80 siswa.

Penelitian ini menggunakan 1 kelas eksperimen dan 1 kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang digunakan sebagai penelitian strategi. Kelas kontrol merupakan kelas yang akan dijadikan pembanding untuk melihat tingkat keberhasilan penggunaan strategi *Jigsaw* dibandingkan dengan menggunakan strategi ceramah.

Variabel penelitian ini ada 2 yaitu variable bebas dan variable terikat. Variable bebas pada penelitian ini yaitu penerapan strategi *jigsaw* dan strategi ini yang akan digunakan dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen. sedangkan variable terikat adalah tingkat pemahaman siswa pada materi bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk di Indonesia. Tingkat pemahaman siswa diwakili dalam tes yang menunjukkan pencapaian tujuan pembelajaran baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui efektivitas penggunaan strategi *jigsaw*. Untuk memperoleh data maka penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang obyektif.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan test (*pre test* dan *post test*), observasi/pengamatan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, yang beralamatkan di Jl. Srikoyo No. 03 Karangasem, Laweyan, Surakarta.

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan 2 tipe pembelajaran yang berbeda. 2 penelitian tersebut yaitu penelitian kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan strategi *jigsaw* sedangkan penelitian kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional atau ceramah. Materi yang dibahas dalam penelitian ini pada mata pelajaran IPS dengan materi Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk di Indonesia. Penelitian tersebut dilakukan dikelas VIIB dan VII C di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta dengan pemilihan kelas eksperimen yaitu kelas VIIC dan kelas kontrol yaitu kelas VII B.

Penelitian ini menggunakan materi dari kurikulum 2013, sehingga data penelitian yang diambil yaitu antara lain nilai spiritual, nilai sosial, nilai pengetahuan (*pre test dan post test*) dan nilai ketrampilan (penerapan strategi *jigsaw* dan strategi konvensional). Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji mann-whitney, uji paired samples t-test dan uji independent samples t-test. Uji hipotesis tersebut digunakan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh penggunaan strategi *jigsaw* pada penelitian ini.

Hasil penilaian aspek spiritual kelas VII B dan VII C rata-rata tertinggi nilai 100 di kelas VII C, sedangkan rata-rata terendah yaitu kelas VII B karena terdapat 2 siswa yang tidak mengucapkan hamdallah saat presentasi di depan kelas. Rata-rata nilai spiritual kelas eksperimen lebih tinggi di bandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penilaian aspek sosial kelas VII B dan VII C rata-rata tertinggi di kelas VII C yaitu 3,7 kelas eksperimen, sedangkan rata-rata terendah 3,54 di kelas VII B kelas kontrol. Penilaian aspek sosial terbaik yaitu pada rasa ingin tahu dengan rata-rata 3,73 terdapat di kelas VII C karena Selalu aktif bertanya, selalu mencoba, memperhatikan dengan cermat, dan mencatat informasi yang dipelajari pada materi pembelajaran bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk di Indonesia. Aspek penilaian sosial terendah dengan rata-rata 3,29 yaitu aspek berani ungkap pendapat karena siswa tersebut tidak mampu Selalu aktif bertanya, selalu menjawab pertanyaan, menanggapi, dan memberi saran.

Hasil penilaian aspek pengetahuan kelas VII B rata-rata pre test semua kelas baik kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan nilai terendah 26, sedangkan pada post test nilai tertinggi yaitu 100 terdapat di kelas VII C kelas eksperimen terdapat perbedaan. Nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu pre test 55,5 sedangkan post test 75,03. Nilai rata-rata kelas kontrol pre test 50,45 dan post test 69,95. Hal tersebut berarti bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai yang lebih tinggi daripada

kelas kontrol. Strategi *jigsaw* efektif diterapkan pada materi bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk di Indonesia.

Hasil penilaian aspek ketrampilan kelas VII B dan VII C rata-rata tertinggi di kelas VII C yaitu kelas eksperimen dengan nilai 38,33 sedangkan nilai terendah di kelas kontrol yaitu kelas VIIB 3,5. Perbandingan kedua penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol ada perbedaan.

Nilai rata-rata pre test dan post test kelas eksperimen dan nilai rata-rata pre test dan post test kelas kontrol. Hasil nilai pengetahuan perbandingan penelitian kelas eksperimen yang menggunakan strategi *jigsaw* dan kelas kontrol menggunakan strategi konvensional atau ceramah, menunjukkan kelas eksperimen lebih tinggi 55,5 menjadi 75,03, sedangkan kontrol 50,45 menjadi 69,95. Hal tersebut berarti strategi *jigsaw* lebih efektif dari pada strategi konvensional atau ceramah, berarti H_a diterima dan H_o ditolak.

Strategi *jigsaw* lebih efektif dibandingkan dengan strategi konvensional atau ceramah karena strategi ini bertujuan untuk siswa lebih aktif dalam belajar selain itu juga siswa dapat berdiskusi dan bertukar pikiran terhadap siswa lain mengenai materi yang diajarkan. Cara ini sangat aktif karena memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar kerja sama antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya.

D. KESIMPULAN

1. Tujuan pembelajaran di SMP Muhammadiyah 10 Surakarta pada materi bentuk muka bumi dan aktivitas penduduk di Indonesia pada kelas eksperimen kelas VII C dengan menggunakan strategi *Jigsaw* dapat tercapai, karena nilai KKM (65) terpenuhi yaitu nilai terendah yang diperoleh adalah 66, sedangkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai 60 hanya 1 siswa.

2. Hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan adanya perbedaan. Nilai rata-rata kelas eksperimen yang sudah mendapatkan perlakuan menggunakan strategi *jigsaw*, nilai post test pengetahuan dan ketrampilan rata-rata yaitu 75,03% dan 3,83% dan nilai rata-rata kelas kontrol post test pengetahuan dan ketrampilan yaitu 69,96% dan 3,5%, dan nilai rata-rata kelas eksperimen pre test pengetahuan rata-rata yaitu 55,50% dan nilai rata-rata kelas kontrol pre test yaitu 50,45%. hal ini menunjukkan bahwa rata-rata nilai eksperimen lebih besar atau efektif di bandingkan dengan rata-rata nilai kelas kontrol.

E. IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan dari penelitian tersebut, dapat ditemukan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi pembaca tentang inovasi strategi pembelajaran untuk dijadikan referensi dalam penelitian lebih lanjut khususnya penelitian penerapan strategi *Jigsaw*.
2. Implikasi Praktis, hasil penelitian ini tentang penggunaan strategi *jigsaw* dapat digunakan sebagai referensi guru untuk pemilihan strategi pembelajaran yang efektif dibandingkan dengan strategi konvensional atau ceramah, supaya meningkatkan hasil belajar siswa, sehingga siswa lebih aktif dan kreatif.

F. SARAN

Dari kesimpulan hasil penelitian, penelitian ini mempunyai saran:

1. Saran bagi guru khususnya guru IPS, agar lebih memperbanyak pengetahuan tentang strategi pembelajaran, supaya dapat meningkatkan keaktifan dan meningkatkan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi siswa harus lebih aktif, disiplin, dan bertanggung jawab dalam proses belajar mengajar, dalam hal ini khususnya pada pembelajaran menggunakan strategi *jigsaw*, siswa dapat lebih bertanggung jawab dalam menjalankan tugas kelompok ataupun individu.
3. peneliti supaya dapat memilih jenis strategi pembelajaran yang tepat sesuai materi yang digunakan.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penerapan strategi *jigsaw* pada materi bentuk muka bumi dan aktivitas pendidik di Indonesia.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung : CV Pustaka Setia
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Insan Madani
- Isjoni . 2007. *Cooperatif Learning*. Bandung : Alfabeta
- Jamil Suprihatiningrum. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media
- Jannah, Miftachul. 2010. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Geog ---- Kelas XI SMA Batik 2 Surakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Surakarta: Universitas Sebelas Maret. (Skripsi)
- Majid, Abdul. 2013. "*Strategi pembelajaran*". Bandung: Remaja Roskarya offset
- Muhammd Rohmadi, Slamet Subiyantoro. 2009. *Model-model Pembelajaran Bahasa, Sastra dan Seni*. Surakarta : Yuma Pustaka Surakarta
- Purwanto, Edi. 2010. Problematika Pembelajaran Geografi (Pidato Pegukuhan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Pembelajaran Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial). Malang: Universitas Negeri Malang
- Sanjaya, Wina. 2010, *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Sholihatin Etin, 2007. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV
- Sukmadinana, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya